

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN  
MUSEUM WAYANG KEKAYON**

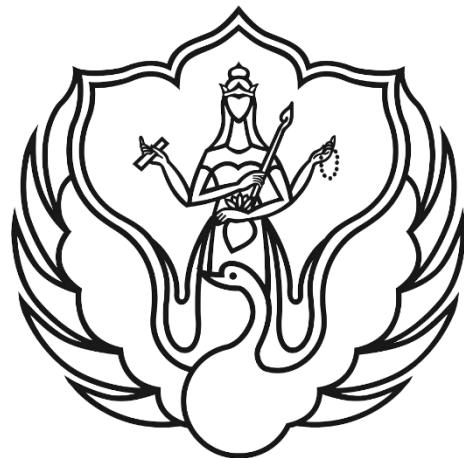


**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh:  
**Farida Rahmasani**  
**NIM: 1412314024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN  
MUSEUM WAYANG KEKAYON**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh:  
**Farida Rahmasani**  
**NIM: 1412314024**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2020

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN MUSEUM WAYANG KEKAYON** diajukan oleh Farida Rahmasani, NIM 1412314024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,



Drs. M. Umar Hadi, MS.

|19580824 198503 1 001 / 0024085801

Pembimbing II/ Anggota,



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

|19720909 200812 1 001 / 0009097204

Cognate/ Anggota,



P.Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

|19700106 200801 1 017 / 0006017002

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan/ Ketua,



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

|19770315 200212 1 005 / 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002 / 0002085909

*“Memayu Hayuning Bawono, Ambrasto dur Hangkoro”*

Perancangan tugas akhir ini saya persembahkan kepada

**Allah SWT**

**Ibu dan Bapak**

**Keluarga Besar**

**Keluarga DKV ISI Yogyakarta**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun karya Tugas Akhir Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Museum Wayang Kekayon dengan baik dan lancar.

Maksud dan tujuan dibuatnya Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Studi Strata I pada Jurusan Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis merasa bahwa masih menemui berbagai hambatan dan kesulitan, disamping itu penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari berbagai pihak supaya tercipta karya Tugas Akhir yang lebih baik, terutama untuk karya-karya yang akan tercipta berikutnya. Adapun kekurangan dan kelebihan dalam proses perancangan Tugas Akhir ini, penulis ungkapkan maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

**Farida Rahmasani**  
NIM. 1412314024

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Muhammad Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
4. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. , selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran dan koreksi detil yang berguna bagi penulis sehingga tugas akhir berjalan dengan baik.
5. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS. , selaku Dosen Pembimbing I, atas waktunya selama ini sebagai pembimbing yang senantiasa bersabar dan selalu memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. , selaku Pembimbing Akademik
7. Dosen-dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Seluruh staf Karyawan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Bapak Hartaka, Ibu S. Budi Asih, kakak Fian dan Adik Etta selaku keluarga yang selalu mendukung penuh kasih, memberikan doa dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

10. Teman-teman seperjuangan di ISI Yogyakarta, Raissa Salsabil dan Putri Fitri Lestari yang banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis disaat susah maupun senang. Angga Y. Saputra, Bernandi Desanda, yang menemani hari-hari selama dibangku perkuliahan. Untuk teman DKV yang telah menemani penulis selama mengerjakan penulisan tugas akhir, sehingga masa-masa penulisan menjadi penuh kesan. Terimakasih pula kepada teman-teman dari jurusan lain yang tidak dapat disebut satu persatu, karena telah memberikan banyak cerita dan pengalaman selama berada di perkuliahan.
11. Sahabat dirumah Aurora Safira Agriasukma, Khanza Nandita, Sausan Farah Dini yang memberikan perhatian kepada penulis berupa semangat dan mengingatkan penulis ketika tak kunjung mengerjakan penulisan.
12. Teman In-House Creative Unit Dagadu Djokdja yang selama setahun memberikan penuh dukungan kepada penulis, Mba Cicip dan Mba Zahro yang banyak mengenalkan penulis seputar masakan enak Korea. Mas Haqqi, Mas Diyan, Mas Konde, Mas Bima, Mas Ruben, Mas Ebit, Mas Nova, Mas Adi, Mba Lita, Mas Anas, Mas Akbar yang memberikan penuh canda tawa di studio selama masa mengerjakan tugas akhir. Bapak A Noor Arief selaku direktur Dagadu Djokdja yang memberikan izin kepada penulis untuk dapat kekampus ketika jam kerja, Bapak Marsudi selaku Manager tim kreatif yang selalu membimbing dalam proses pembuatan perancangan, serta staff Dagadu Djokdja yang lain yang selalu mendoakan supaya penulis bisa cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

**Farida Rahmasani**  
NIM. 1412314024

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farida Rahmasani  
NIM : 1412314024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN MUSEUM WAYANG KEKAYON** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

**Farida Rahmasani**  
NIM. 1412314024

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farida Rahmasani  
NIM : 1412314024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi seputar Museum Wayang Kekayon, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul **“Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Museum Wayang Kekayon”**. Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas kepada Perpustakaan Isi Yogyakarta atas penulisan hak untuk mengelola, menyimpan, mengalihkan ke bentuk lain dan mendistribusikan secara terbatas tanpa perlu meminta ijin dari saya ataupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai perancang karya ilmiah ini.
2. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Januari 2020

**Farida Rahmasani**  
NIM. 1412314024

## **ABSTRAK**

Museum dan pengunjung merupakan dua elemen yang saling berkaitan. Apabila sebuah museum tidak memiliki pengunjung maka akan sangat disayangkan karena koleksi di museum tersebut hanya akan menjadi sebuah pajangan yang tersusun rapi tanpa adanya penyebaran informasi seputar museum tersebut. Sudah banyak upaya yang telah dilakukan pengelola museum untuk meningkatkan minat masyarakat supaya berkunjung ke Museum Wayang Kekayon. Sayangnya pengunjung yang datang ke Museum Wayang Kekayon tidak banyak yang mengetahui tentang informasi lengkap seputar Museum Wayang Kekayon. Hal tersebut diantaranya disebabkan karena terbatasnya sistem informasi yang memberikan penjelasan Museum Wayang Kekayon. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu media yang mampu memberikan informasi lengkap seputar Museum Wayang Kekayon.

Perancangan ini ialah sebuah jawaban atas kesenjangan museum yang menyimpan sebuah barang penting namun kurang terfasilitasi dengan baik. Dalam proses pembuatannya, elemen ilustrasi dibuat menggunakan teknik digital, sedangkan datanya di dapat melalui studi pustaka, wawancara dan hasil pengamatan. Adanya unsur ilustrasi pada buku panduan, akan lebih memberikan daya tarik dan mudah di pahami secara visual.

Buku panduan ini nantinya bisa menjadi sumber publikasi museum kepada masyarakat. Diharapkan selanjutnya bisa dibaca oleh saudara, teman, maupun relasi lainnya yang diharapkan akan muncul keinginan untuk datang berkunjung ke Museum Wayang Kekayon.

Kata kunci: Museum Wayang Kekayon, Buku Panduan, Ilustrasi

## **ABSTRACT**

*Museum and its visitors are two interrelated elements. If a museum does not have visitors and information supporting it, the museum collections will only be a neatly arranged display without information dissemination. There have been many efforts done by the museum governing body to increase public interest to visit the Kekayon Puppet Museum. Unfortunately, most of the Kekayon Puppet Museum visitors do not get the information needed during the visit. It is partly due to the kimited information system that explains the Kekayon Puppet Museum. From the problems, media is needed to provide complete information about the Kekayon Puppet Museum.*

*An illustrated guidebook for Kekayon Puppet Museum is designed to provide comprehensive and in-depth information about the museum and the collections. The book is designed with digital technique; all the data were collected from literature studies, interviews, and observation. Illustrations are added to the guide book, to make it more attractive and more comfortable to be understood visually.*

*The illustrated guidebook could be the source of publication for the Kekayon Puppet Museum public. With the presence of this book, the readers are expected to emerge a desire to visit the Kekayon Puppet Museum.*

*Keywords:* *Museum Wayang Kekayon, The guidebook, Illustrations*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. BatasanMasalah.....	3
D. Tujuan Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode Perancangan.....	4
G. MetodeAnalisis Data.....	5
H. Skematika rancangan.....	7
<b>BAB II IDENIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>8</b>
A. Ilustrasi.....	8
1. Definisi Ilustrasi.....	8
2. Jenis Ilustrasi.....	8
3. Gaya Ilustrasi.....	14
4. Teknik Ilustrasi.....	16

B.	Buku Panduan.....	18
1.	Bagian Depan.....	20
2.	Bagian Isi terdiri dari Bab dan Sub Bab yang Membahas tema tertentu.....	21
3.	Bagian belakang.....	21
C.	Tata Letak ( <i>Lay Out</i> ).....	21
D.	Warna.....	23
1.	Definisi Warna.....	23
2.	Warna Menurut Kejadianya.....	24
3.	Dimensi Warna.....	25
4.	Klasifikasi Warna.....	25
5.	Macam-Macam Kontras Warna.....	27
6.	Karakter dan Simbolisasi Warna.....	28
E.	Tipografi.....	31
1.	Anatomi Huruf.....	32
2.	<i>Counterform</i> .....	33
3.	<i>Ascender dan Descender</i> .....	33
4.	<i>Stroke</i> .....	33
5.	Bentuk Huruf.....	33
6.	Terminal dan Serif.....	33
7.	Kontras Antara <i>Stroke</i> Tebal dan Tipis.....	33
8.	<i>Angle of Stress</i> atau Sudut Tekanan.....	33
9.	Rasio <i>x-height</i> dan <i>Set-Width</i> .....	33
F.	Museum Wayang Kekayon.....	37
1.	Kompleks Museum Wayang Kekayon.....	39
G.	Analisis Data.....	42
1.	Analisis 5w + 1H.....	42
2.	Analisis SWOT.....	44
H.	Kesimpulan Analisis.....	44
	<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>	46
A.	Konsep Media.....	46
1.	Tujuan Media.....	46

2. Strategi Media.....	46
B. Konsep Kreatif.....	50
1. Tujuan Kreatif.....	50
2. Strategi Kreatif.....	50
3. Program Kreatif.....	53
4. Strategi Visual.....	85
<b>BAB IV VISUALISASI.....</b>	<b>86</b>
A. Data Visual.....	86
1. Data Visual Bangunan.....	86
2. Data Visual Lingkungan Museum.....	87
3. Data Visual Wayang.....	89
B. Studi Visual .....	90
1. Studi Visual Bangunan.....	90
2. Studi Visual Lingkungan Museum.....	91
3. Studi Visual Wayang.....	93
C. Studi Warna.....	95
D. Studi Tipografi.....	95
E. Visualisasi.....	96
1. Alternatif <i>Layout</i> .....	96
2. <i>Final Desain</i> .....	98
<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN FOTO PAMERAN TUGAS AKHIR</b>	
<b>LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Contoh Ilustrasi Karikatur.....	10
Gambar 2.Contoh Ilustrasi Buku Anak.....	12
Gambar 3.Contoh Ilustrasi Majalah .....	13
Gambar 4.Contoh Ilustrasi Iklan.....	15
Gambar 5.Contoh Gaya Realisme.....	16
Gambar 6.Contoh Gaya Kartun.....	17
Gambar 7.Buku Panduan Museum Benteng Vredeburg.....	21
Gambar 8.Lingkaran Warna <i>Additive</i> dan <i>Subtractive</i> .....	27
Gambar 9. Skema Klasifikasi Warna.....	29
Gambar 10.Museum Wayang Kekayon.....	41
Gambar 11.Contoh Referensi Perancangan.....	47
Gambar 12.Museum Wayang Kekayon Tampak Depan.....	86
Gambar 13.Unit 1 Museum Wayang Kekayon.....	86
Gambar 14.Unit 5 Museum Wayang Kekayon.....	87
Gambar 15.Replika Patung Proklamasi Indonesia.....	87
Gambar 16.Replika Menara Air Museum Wayang Kekayon.....	87
Gambar 17.Menara Majapahit.....	88
Gambar 18.Replika Patung Jepang.....	88
Gambar 19.Replika Baleranu.....	88
Gambar 20.Wayang Wong Dewi Sinta.....	89
Gambar 21.Kayon.....	89
Gambar 22.Praean Warna-Warni.....	89
Gambar 23.Kayon Gapuran.....	90
Gambar 24.Raden Setyaki.....	90
Gambar 25.Studi Visual Museum Wayang Kekayon Tampak Depan.....	90
Gambar 26.Studi Visual Unit 1 Museum Wayang Kekayon.....	91
Gambar 27.Studi Visual Unit 5 Museum Wayang Kekayon.....	91
Gambar 28.Studi Visual Replika Patung Proklamasi Indonesia.....	91
Gambar 29.Studi Visual Menara Air.....	92
Gambar 30.Studi Visual Kompleks Menara Majapahit.....	92
Gambar 31.Studi Visual Patung Jepang.....	92
Gambar 32.Studi Visual Baleranu.....	93
Gambar 33.Studi Visual Wayang Wong Dewi Sinta.....	93
Gambar 34.Studi Visual Kayon.....	93
Gambar 35.Studi Visual Praean Warna-Warni.....	94
Gambar 36.Studi Visual Kayon Gapuran.....	94
Gambar 37.Studi Visual Raden Setyaki.....	94
Gambar 38.Warna yang digunakan Pada Perancangan.....	95
Gambar 39.Speedy Retro.....	95
Gambar 40.Greenze Bold.....	96
Gambar 41.Greenze Regular.....	96
Gambar 42.Zalman Caps.....	96
Gambar 43.Alternatif Desain Cover 1.....	97
Gambar 44.Alternatif Desain Cover 2.....	97
Gambar 45.Alternatif Layout.....	97

Gambar 46.Alternatif Desain Cover 1 .....	98
Gambar 47.Layout Cover, Kata Pengantar, Halaman 1-10.....	99
Gambar 48.Layout Halaman 11-20.....	99
Gambar 49.Layout Halaman 21-30.....	99
Gambar 50.Layout Halaman 31-40.....	100
Gambar 51.Layout Halaman 41-43.....	100
Gambar 52.Stiker .....	101
Gambar 53.Poster .....	101
Gambar 54.Pin .....	102
Gambar 55.Pembatas Buku .....	102
Gambar 56.Totebag dan Kaos .....	103
Gambar 57.Kalender .....	104

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Struktur Isi Buku Panduan.....	52
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan warisan budaya dan sejarah. Adanya kekayaan budaya dan sejarah di Indonesia diperkuat dengan banyaknya temuan nilai budaya yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu lewat keanekaragaman, benda-benda bersejarah, hingga peninggalan artefak yang tersebar ke berbagai pelosok daerah di Indonesia.

Peranan sejarah dan budaya di kehidupan suatu bangsa sangatlah penting karena budaya mampu membentuk karakter dan moral bangsa. Namun kenyataan di era globalisasi sekarang ini, banyak budaya asing yang berkembang bebas dan dengan mudah masuk ke Indonesia, kemudian menyebabkan terjadinya *akulturasi budaya* sehingga berdampak pada melemahnya nilai-nilai budaya bangsa di Indonesia. Supaya sebuah sejarah dan budaya tidak hilang ditelan oleh perkembangan jaman, maka dilakukan berbagai upaya pelestarian sejarah dan budaya yang diantaranya adalah dengan didirikannya sebuah museum yang mampu menampung berbagai koleksi sejarah.

Museum merupakan badan nirlaba yang tugasnya melayani kebutuhan masyarakat dengan memamerkan benda-benda sejarah dimasa lalu melalui koleksi maupun artefak. Koleksi yang berada di museum dapat dijadikan sebagai bahan atau objek sebuah penelitian. Museum juga bertugas mengadakan dan melengkapi ketersediaan objek penelitian bagi siapapun yang membutuhkan. Sebagai tempat untuk memamerkan dan menampung berbagai koleksi budaya, saat ini terdapat banyak museum sejarah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Museum Wayang Kekayon.

Museum Wayang Kekayon berlokasi di Yogyakarta tepatnya berada di jalan Jogja-Wonosari Km.7 No.277 Yogyakarta. Didirikan oleh almarhum Prof. DR. dr. KPH. Soejono Prawirohadikusumo (Guru besar UGM sekaligus dokter ahli saraf jiwa) dan diresmikan oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paduka

Paku Alam VIII pada 5 Januari 1991. Museum Wayang Kekayon mengoleksi berbagai jenis wayang yang berasal dari berbagai wilayah yang tidak hanya berasal dari Indonesia saja, melainkan dari luar negeri pula. Mulai dari wayang dengan usia ratusan tahun, busana wayang, hingga replika wayang Wong. Selain menyimpan berbagai macam jenis wayang, di kompleks Museum Wayang Kekayon juga terdapat replika bangunan yang merupakan pertanda sejarah perkembangan wayang dari jaman purba hingga pada masa kemerdekaan. Pada bangunan Museum Wayang Kekayon juga terdapat Auditorium, Laboratorium atau Konservasi, Ruang Pameran Tetap, Ruang Administrasi dan Ruang Penyimpanan Koleksi sebagai fasilitas penunjang Museum Wayang Kekayon.

Museum Wayang Kekayon menjadi bagian penting di Yogyakarta, karena menyimpan koleksi wayang yang pada tahun 2003 ditetapkan oleh UNESCO sebagai *Masterpiece of the oral and intangible heritage of humanity*. Selain itu wayang merupakan produk budaya yang di mata asing dianggap sebagai karya luar biasa. Walaupun Museum Wayang Kekayon tergolong istimewa dengan koleksi wayang yang ada didalamnya, sentuhan desain di museum ini masih terbilang minim. Berdasarkan fakta yang ada, setelah pengunjung melakukan pembelian tiket di loket museum, pengunjung mendapat sebuah panduan yang hanya berupa fotokopian hitam dan putih dengan informasi yang masih minim. Kondisi ini membuat perancang memiliki fikiran untuk membuat buku panduan museum dengan menambahkan sentuhan ilustrasi didalamnya, serta memberikan informasi yang disajikan secara lebih lengkap.

Apabila di Museum Wayang Kekayon terdapat sebuah media yang mampu memberikan informasi lengkap seputar Museum Wayang Kekayon, tidak menutup kemungkinan hal tersebut mampu menyadarkan rasa kepedulian pengunjung untuk turut menjaga dan melestarikan budaya wayang di Indonesia yang sekarang ini sudah mulai tergeser oleh budaya asing karena pengaruh masuknya arus globalisasi. Selain itu, perancangan ini juga dapat menjadi solusi dari rasa keingintahuan publik mengenai informasi lengkap dan cerita dibalik koleksi-koleksi Wayang di Museum Wayang Kekayon

maupun cerita dibalik replika bangunan yang ada di kompleks museum, mengingat keterbatasan informasi yang di dapat ketika hanya melihat koleksi pada ruang pamer museum. Perancangan ilustrasi buku panduan Museum Wayang Kekayon diharapkan mampu menumbuhkan minat publik dalam mengetahui informasi lengkap seputar Museum Wayang Kekayon karena tidak hanya disajikan berupa teks dan foto seperti pada umumnya, melainkan sebuah rancangan buku panduan museum yang informatif dan komunikatif dengan penambahan ilustrasi di dalamnya.

Dengan adanya buku-buku seputar Museum Wayang Kekayon yang sampai kemasyarakatan maka semakin banyak informasi museum yang sampai kemasyarakatan, sehingga semakin besar pula peluang museum terpublikasikan kepada masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana merancang ilustrasi buku panduan Museum Wayang Kekayon yang informatif dan menarik?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam perancangan dan pencarian data, maka ditentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan dibatasi pada ilustrasi buku panduan yang memuat informasi Museum Wayang Kekayon seputar koleksi di tiap unit museum, replika bangunan yang ada di kompleks museum, dengan sajian desain yang informatif dan menarik.
2. Target audiens ditujukan untuk semua umur.
3. Wilayah untuk proses perancangan ini berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Media utama berupa buku panduan dan media pendukung berupa media promosi.

## D. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ilustrasi buku panduan Museum Wayang Kekayon, yakni:

Menghasilkan perancangan yang fungsinya untuk membantu para pengunjung Museum Wayang Kekayon dalam mengetahui informasi lengkap seputar Museum Wayang Kekayon, mengingat keterbatasan informasi yang didapatkan ketika hanya melihat koleksi di dalam Museum Wayang Kekayon. Dengan adanya buku-buku seputar Museum Wayang Kekayon yang sampai kemasyarakat maka semakin banyak informasi museum yang sampai kemasyarakat, sehingga semakin besar pula peluang museum terpublikasikan kepada masyarakat.

## E. Manfaat Perancangan

### 1. Manfaat Bagi Target Audience

Menumbuhkan minat keingintahuan mengenai wayang, sehingga masyarakat dapat memiliki kesadaran untuk peduli terhadap warisan budaya wayang yang di miliki Indonesia dan secara tidak langsung dapat ikut melestarikan budaya wayang.

### 2. Manfaat Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi para mahasiswa, dimana menambah wawasan serta pengetahuan, baik tentang teori gambar maupun tentang menariknya media pengetahuan menggunakan buku panduan yang ilustratif.

### 3. Manfaat Bagi Institusi

- a. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan.
- b. Acuan riset mengenai buku panduan dan museum wayang.

## F. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

### 1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer dicari melalui sumber – sumber literatur terkait Museum Wayang Kekayon, serta wawancara pengelola Museum Wayang Kekayon.

b. Data Sekunder

Data sekunder wawancara terhadap masyarakat. Data ini akan menjadi data pendukung.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yakni :

a. Kajian literatur

Mengumpulkan data melalui dokumen (literatur) yang berisi tentang cara, teori, dalil dan berbagai informasi terkait objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengelola Museum Wayang Kekayon dan beberapa target audience.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Museum Wayang Kekayon sesuai kebutuhan perancangan ilustrasi buku panduan. Mulai dari koleksi di ruang pamer Museum Wayang Kekayon, gedung induk, replika bangunan di taman kompleks Museum Wayang Kekayon dan hutan mini yang ditujukan untuk melestarikan kekayaan alam di Indonesia.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan berbagai alat yang dapat mendukung untuk mendokumentasikan data baik verbal maupun visual yakni :

a. Alat Tulis

b. Kamera Digital (DSLR)

c. Perekam suara

## G. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam perancangan ini menggunakan analisis 5W + 1 H (Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Mengapa dan Bagaimana), yaitu

salah satu metode yang digunakan untuk melakukan investigasi terhadap masalah yang terjadi dalam proses produksi dan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) dari perancangan.

## H. Skematika Perancangan

